



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 565-570
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Digitalisasi Pengelolaan Laporan Keuangan Di Desa Tawangsari Kecamatan Taman Sidoarjo

**Aprillia Nilasari¹, Tony Seno Aji², Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah³, Nurul Hanifa⁴,
Risqi Noor Hidayati Putri⁵, Moh. Faris⁶, Safa Kharisma⁷**

Universitas Negeri Surabaya

Email: aprillianilasari@unesa.ac.id¹, tonyseno@unesa.ac.id², ladifisabilillah@unesa.ac.id³,
nurulhanifa@unesa.ac.id⁴, risqiputri@unesa.ac.id⁵, mohfaris.22104@mhs.unesa.ac.id⁶,
safa.22057@mhs.unesa.ac.id⁷

Abstrak

Pelatihan digitalisasi pengelolaan laporan keuangan di Desa Tawangsari, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan perangkat desa dan masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih akurat dan efisien. Pengelolaan keuangan manual sebelumnya seringkali menghadapi kendala, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta rendahnya transparansi dan akuntabilitas. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan materi dan praktik langsung terkait penggunaan perangkat lunak akuntansi digital. Tahapan pelatihan mencakup pre-test, pemberian materi, simulasi pengelolaan keuangan, dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta, meskipun beberapa masih menghadapi kendala dalam memahami teknologi baru. Digitalisasi terbukti meningkatkan efisiensi, mempercepat proses pelaporan, serta memudahkan pengelolaan data secara lebih transparan dan dapat diaudit. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa lain yang ingin mengadopsi sistem keuangan digital, sekaligus mendukung percepatan transformasi digital di desa. Dengan pendekatan ini, pengelolaan anggaran desa diharapkan lebih transparan, akuntabel, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Kata Kunci: *Desa Tawangsari, Digitalisasi, Laporan keuangan, Pelatihan*

Abstract

The digitalization training for financial report management in Tawangsari Village, Taman Subdistrict, Sidoarjo Regency, aimed to enhance the skills of village officials and the local community in managing finances more accurately and efficiently. Previously, manual financial management often encountered challenges such as recording errors, delayed reporting, and a lack of transparency and accountability. Through this training, participants received theoretical materials and hands-on practice using digital accounting software. The training stages included pre-tests, material delivery, financial management simulations, and post-tests to evaluate improvements in participants' understanding. The results showed a significant improvement in participants' skills, although some still faced challenges in adapting to new technologies. Digitalization proved to enhance efficiency, expedite reporting processes, and facilitate data management in a more transparent and auditable manner. This training is expected to serve as a model for other villages wishing to adopt digital financial systems while supporting the acceleration of digital transformation at the village level. With this approach, village budget management is expected to become more transparent, accountable, and encourage community participation in village development.

Keywords: *Tawangsari Village, Digitalization, Financial Report, Training*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, kebutuhan akan kemampuan dalam mengelola laporan keuangan dengan baik menjadi semakin krusial, terutama di tingkat desa (Mayasari et al., 2022). Desa Tawang Sari, yang terletak di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu desa yang sedang berupaya meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan data dari Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo, Desa Tawang Sari memiliki luas wilayah 1,02 km² dengan jumlah penduduk 6.783 jiwa, yang terdiri dari 3.424 laki-laki dan 3.359 perempuan. Desa ini terbagi menjadi 3 dusun, 10 RW, dan 40 RT, dengan potensi besar dalam sektor pertanian, perikanan, serta industri kecil dan menengah.

Meski memiliki potensi besar, pengelolaan keuangan di Desa Tawang Sari masih dilakukan secara manual, yang seringkali menimbulkan berbagai kendala. Keterbatasan akurasi pencatatan, kesulitan dalam memantau arus kas, dan lambatnya proses pelaporan adalah beberapa tantangan yang dihadapi oleh perangkat desa (Siska et al., 2024). Hal ini juga dapat berdampak pada rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas, yang sangat diperlukan dalam pengelolaan anggaran yang berasal dari berbagai sumber, seperti Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan Pendapatan Asli Desa (Setiawan et al., 2017).

Digitalisasi pengelolaan laporan keuangan desa menjadi salah satu solusi yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut. Penerapan teknologi digital memungkinkan proses pengelolaan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan mudah diakses oleh berbagai pihak (Widodo et al., 2023). Dengan mengadopsi sistem digital, pengelola keuangan desa dapat memantau dan mengelola arus kas secara real-time, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses audit (Rohmantika et al., 2022). Kajian teoritis mendukung bahwa implementasi teknologi digital mampu memberikan dampak positif signifikan terhadap efisiensi dan akuntabilitas tata kelola keuangan publik.

Namun, tantangan utama yang dihadapi Desa Tawang Sari adalah rendahnya literasi digital di kalangan perangkat desa dan masyarakat setempat. Banyak pengelola keuangan desa yang masih terbiasa dengan metode pencatatan tradisional, sehingga belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi atau sistem digital (Mohamad et al., 2024). Selain itu, adanya kekhawatiran tentang kerumitan teknologi juga menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan sistem keuangan digital di desa ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membekali perangkat desa dan masyarakat dengan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola laporan keuangan desa secara digital, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, transparansi, dan akuntabilitas kepada masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan desa mampu mengadopsi transformasi digital dalam tata kelola keuangan, yang pada akhirnya mendukung visi pemerintah dalam mewujudkan smart village, yaitu desa yang mandiri secara ekonomi dan maju dalam teknologi.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Dalam era di mana transparansi menjadi tuntutan publik, masyarakat membutuhkan jaminan bahwa dana yang digunakan pemerintah desa dikelola dengan baik dan bertanggung jawab (Mardiasmo, 2021). Dengan sistem keuangan digital, masyarakat dapat memantau penggunaan anggaran desa secara lebih mudah dan akurat, yang pada akhirnya akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa (Rakhimah et al., 2024).

Selain memberikan manfaat bagi perangkat desa, pelatihan ini juga berdampak positif bagi ibu rumah tangga di Desa Tawang Sari. Dengan adanya pengelolaan keuangan desa yang lebih baik, pemerintah desa dapat merencanakan dan mengalokasikan anggaran secara lebih efisien untuk berbagai program pemberdayaan masyarakat. Ini termasuk inisiatif yang mendukung kesejahteraan keluarga dan komunitas, seperti program pelatihan keterampilan dan dukungan ekonomi berbasis komunitas. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan mendukung perkembangan sosial-ekonomi desa.

METODE

Pelatihan digitalisasi pengelolaan laporan keuangan di Desa Tawang Sari, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan perangkat desa dan ibu-ibu rumah tangga dalam menggunakan teknologi keuangan secara efektif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan penerapan metode digital yang optimal. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi dan Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan survei dan pengumpulan data mengenai kondisi awal pengelolaan keuangan di Desa Tawang Sari. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mitra.

2. Tahap Analisis Permasalahan Mitra

Setelah data terkumpul, tim melakukan analisis mendalam terkait permasalahan yang dihadapi mitra, khususnya dalam pengelolaan laporan keuangan secara manual yang cenderung kurang efisien dan rawan kesalahan.

3. Tahap Koordinasi

Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan pihak terkait untuk membahas teknis pelaksanaan pelatihan, termasuk jadwal, tempat, dan perangkat yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

4. Tahap Pelatihan

Peserta diberikan materi tentang digitalisasi pengelolaan laporan keuangan, diikuti oleh sesi tutorial dan praktek langsung. Sesi ini dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman. Selain itu, Pre-test dilaksanakan sebelum pelatihan dimulai dan Post-test di akhir pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

5. Tahap Pengaplikasian

Setelah pelatihan, peserta diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam mengelola laporan keuangan secara digital di lingkungan kerja mereka, dengan bimbingan dari tim pelaksana jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan Pelatihan Digitalisasi Pengelolaan Laporan Keuangan di Desa Tawang Sari, Kecamatan Taman, Sidoarjo, kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada pemberian keterampilan baru dalam mengelola laporan keuangan desa melalui digitalisasi. Konsep ini dikembangkan sebagai solusi atas tantangan yang dihadapi masyarakat desa dalam pengelolaan laporan keuangan yang masih manual, sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kurang efisien. Dalam pelatihan ini, disampaikan peristilahan terkait digitalisasi, seperti cloud computing, software akuntansi, serta teknik pengolahan data yang lebih modern dan dapat diakses kapan pun. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa yang dapat memudahkan pengawasan. Pendekatan ini menjadi model bagi pemberdayaan masyarakat desa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola laporan keuangan secara lebih efektif dan akurat.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 21 Juli 2024, yang dipandu oleh narasumber Risqi Noor Hidayati Putri, SE., ME., menyajikan berbagai materi dan praktik langsung kepada peserta. Salah satu aspek utama yang menjadi fokus adalah digitalisasi pengelolaan data warga serta digitalisasi pengelolaan laporan keuangan sebagai solusi nyata yang diharapkan dapat diterapkan secara langsung oleh perangkat desa dan pengelola keuangan. Pada sesi tersebut, disampaikan dokumentasi pendukung berupa slide presentasi, tabel, serta demonstrasi perangkat lunak akuntansi yang dapat digunakan untuk mencatat dan memproses laporan keuangan desa secara digital. Selain itu, peserta juga diberikan tutorial praktik yang melibatkan simulasi pengelolaan laporan keuangan dengan perangkat lunak tersebut. Keunggulan utama dari digitalisasi pengelolaan laporan keuangan ini terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan akurasi pencatatan dan mempercepat proses pelaporan. Di samping itu, sistem ini memudahkan penyimpanan data secara aman dan dapat diakses kapan saja oleh pihak yang berwenang. Namun, ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah ketergantungan terhadap infrastruktur teknologi yang belum merata di desa tersebut, terutama akses internet yang tidak selalu stabil. Selain itu, beberapa perangkat desa masih belum terbiasa menggunakan teknologi digital, sehingga memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan penerapan yang optimal.



Gambar 2. Pelaksanaan Simulasi



Gambar 3. Dokumentasi Bersama

Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan pelatihan cukup beragam. Dari segi penyampaian materi, beberapa peserta mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep baru terkait digitalisasi, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan teknologi informasi. Namun, melalui pendekatan interaktif, seperti sesi tanya jawab dan simulasi langsung, peserta secara bertahap dapat memahami penggunaan perangkat lunak akuntansi. Di sisi lain, peluang keberlanjutan program ini cukup tinggi, mengingat kebutuhan pengelolaan laporan keuangan yang efisien dan transparan semakin mendesak di tengah perkembangan zaman.

Melalui pelatihan ini, diharapkan Desa Tawangsari mampu menerapkan sistem digitalisasi dalam pengelolaan laporan keuangan mereka secara konsisten. Dengan begitu, proses pencatatan keuangan desa akan menjadi lebih transparan, cepat, dan akurat, serta dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat desa. Luaran dari kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap tata kelola keuangan desa yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

SIMPULAN

Pelatihan digitalisasi pengelolaan laporan keuangan di Desa Tawangsari berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa serta masyarakat dalam menggunakan teknologi keuangan modern. Metode yang diterapkan, yang mencakup teori dan praktik langsung, terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan manual yang seringkali rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien. Dengan pelatihan ini, peserta dapat lebih mudah mencatat, memantau, dan melaporkan keuangan desa secara transparan, cepat, dan akurat. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa tetapi juga membuka jalan untuk penerapan sistem digital yang lebih efisien.

Kegiatan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam mendukung transformasi digital desa, yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih baik dan transparan. Meskipun terdapat tantangan terkait infrastruktur teknologi, dampak positif yang dihasilkan sangat besar, terutama dalam hal efisiensi dan akuntabilitas. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong desa-desa lain untuk mengadopsi teknologi serupa, sehingga dapat mempercepat proses digitalisasi dan menciptakan desa yang lebih mandiri, transparan, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Tawangsari dan seluruh aparat desa yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemateri dan seluruh pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada masyarakat Desa Tawangsari atas partisipasi aktif dan kerja sama yang luar biasa. Dukungan semua pihak sangat berkontribusi terhadap keberhasilan pelatihan digitalisasi pengelolaan laporan keuangan ini. Semoga program ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo. (2023). *Data wilayah dan demografi Desa Tawang Sari*. Kabupaten Sidoarjo, Indonesia.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2022). *Digitalisasi desa: Pilar pembangunan ekonomi desa*. Penerbit Nem.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & manajemen keuangan daerah: Edisi terbaru*. Penerbit Andi.
- Mohamad, Y., Bonok, Z., & Abdussamad, S. (2024). Digital transformation: Tabumela village government administration management through a web-based system. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Eldimas*, 2(2), 52–62.
- Rakhimah, F. A., Lesmana, S. B., & Santoso, C. S. (2024). Pemanfaatan teknologi digital melalui pengembangan website desa di Desa Latsari, Mojowarno. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 122–130.
- Rohmantika, N., Yulyanti, E., Wahyuni, H., & Pratiwi, U. (2022). Pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat Desa Condongsari untuk mengoptimalkan layanan administrasi desa. *Jurnal TEPAT: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 310–322.
- Setiawan, A., Haboddin, M., & Wilujeng, N. F. (2017). Akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Budugsidorejo Kabupaten Jombang tahun 2015. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(1), 1–16.
- Siska, E. Y., Rafa, A. W. D., Ak, M., Zulkifli, S. E., Ambarwati, M. L., ... & Dwiastuti, M. M. P. (2024). *Sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan*. PT. Samudra Solusi Profesional.
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167.